

What Can We Learn From a Failure of Alliances? A Case Study between Dutch and American Companies¹

Sari Wahyuni

Faculty of Economics, University of Indonesia
(sari@pascafe.ui.ac.id)

Abstract

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak strategik aliansi yang kandas di tengah jalan. Kendati aliansi tersebut diawali dengan komitmen yang tinggi dan diikuti dengan usaha yang berkesinambungan untuk menghasilkan aliansi yang sukses tapi tetap saja banyak aliansi yang terhenti di tengah jalan. Pertanyaan utama yang diajukan dalam riset ini adalah: Faktor-faktor penting apa sajakah yang perlu dipertimbangkan manajer untuk membentuk aliansi yang sukses? Dengan menggunakan kualitatif riset, penelitian ini berusaha menggali faktor-faktor penting tersebut. Studi kasus antara Avebe dan Noveon merupakan sebuah contoh aliansi internasional yang diwarnai dengan hubungan yang sangat harmonis antara wakil perusahaan di dalam aliansi tersebut, hampir tidak ada konflik di antara mereka dan kerjasama ini berhasil membuat produk yang sangat unggul di dunia pertekstilan. Anehnya, aliansi ini kandas setelah 4 tahun berjalan. Pelajaran berharga yang dapat kita petik dari kerjasama lintas budaya ini diharapkan dapat membantu para manajer dalam mengembangkan aliansi mereka.

Keywords: *Strategic Alliances, Failure, Partner Contribution, Control, Conflict, Interdependency, Communication*

¹ The author would like to express an in-depth gratitude to Ubbo Emmius Foundation, University of Groningen, the Netherlands whom financed this study.